

**Pembentukan Karakter  
dan Keterampilan Sosial  
Anak Usia Dini**  
Pertemuan ke 3



## A. Pendahuluan

Anak ibarat kanvas putih bersih apabila diberi goresan hitam, ia akan menjadi hitam dan apabila diberi goresan kuning, ia akan menjadi kuning. hal itu tergantung pada orangtua yang membentuknya.

Dengan demikian hal ini berkaitan dengan bagaimana dan cara yang harus dilakukan agar anak didik dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi dapat menginternalisasi, menjalankan, dan terus menjadikan pegangan dalam kehidupan.

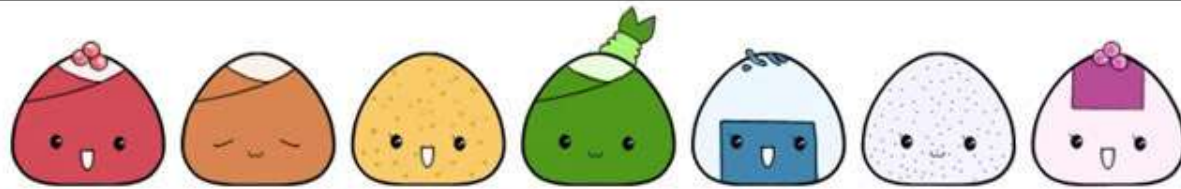
## B. Pengertian Karakter

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani, *charassein* yang berarti mengukir. Membentuk karakter diibaratkan seperti mengukir di atas batu permata atau permukaan besi yang keras.

Dari sini kemudian berkembang pengertian karakter yang diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku.

Menurut Pusat Bahasa Depdiknas, pengertian karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak.





## C. Karakter Anak Usia Dini

Karakter Anak usia dini (0-6 th) adalah unik. Mereka aktif, spontan, ceria, dan penuh rasa ingin tahu. Semua stimulus akan direspon pada usia ini, semua informasi akan diserap dan mereka akan menangkap apa saja yang ada disekitarnya. Anak-anak aktif dan belajar melalui semua inderanya.



# Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Pendidikan karakter ini meliputi empat hal yaitu



Olah hati



Olah Pikir



Olah Rasa



Olah Raga



# Fungsi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Pengembangan

Perbaikan

Penyaring

# Aspek Pembentukan Karakter AUD



Hubungan dengan teman sebaya

Manajemen konsep diri

Kemampuan Akademis

Kepatuhan pada norma/peraturan

Menempatkan posisi diri



# Faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial

Menurut Hurlock :

1. Keluarga

2. Eksternal (luar rumah)

3. Pengalaman sosial awal





# Masalah dalam keterampilan sosial

1. Masih minim informasi tentang kependidikan

2. Kurangnya pemahaman guru tentang pendidikan karakter

3. Pengalaman sosial awal

4. Kurang sinergisnya antar sekolah, keluarga dan masyarakat

# Pendidikan berbasis kebersamaan

Anak dengan anak

Anak dengan orang tua

Guru dengan anak

Guru dengan Orang tua



**Terima kasih**

